

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Swasta Teladan Medan untuk kompetensi dasar menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).
2. Dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Swasta Teladan Medan untuk kompetensi dasar menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) yaitu 79,2 pada siklus I dan meningkat menjadi 89,2 pada siklus II.
3. Jumlah siswa yang tergolong tuntas dari 17 orang (68%) pada siklus I menjadi 23 orang (92%) pada siklus II.
4. Aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkat dengan rata-rata 69,6% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk dapat melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* diperlukan pemahaman yang komperhensif untuk guru bidang study teknologi mekanik, baik dari segi persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif, berfikir kreatif dalam setiap pembelajaran, khususnya bidang study teknologi mekanik agar diperoleh prestasi belajar yang lebih baik
3. Pengamatan terhadap aktivitas siswa sebaiknya dilakukan dengan perlakuan penuh dan pengamatnya lebih dari satu orang.